

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada saat ini, dalam perekonomian tumbuh dan berkembang berbagai macam lembaga keuangan. Salah satu diantara lembaga-lembaga keuangan tersebut yang nampaknya paling besar peranannya dalam perekonomian adalah lembaga keuangan bank. Pada dasarnya, bank merupakan suatu lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito tabungan dan simpanan lain dari pihak yang kelebihan dana kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak. Tujuan fundamental bisnis perbankan adalah memperoleh keuntungan optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Bank yang dapat selalu menjaga kinerjanya dengan baik, terutama tingkat profitabilitasnya yang tinggi dan mampu membagikan deviden dengan baik serta prospek usahanya yang dapat selalu berkembang dan dapat memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* dengan baik, maka ada kemungkinan nilai saham dari bank bersangkutan di pasar sekunder dan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan akan

naik. Kepercayaan dan loyalitas pemilik bank terhadap bank merupakan kunci utama untuk menjalankan strategi manajemen bank.

Seiring dengan krisis multi dimensi yang menimpa Indonesia sejak pertengahan tahun 1997, yang dimulai dengan merosotnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika Serikat telah menghancurkan sendi-sendi ekonomi termasuk sektor perbankan. Hal ini menyebabkan banyak bank yang lumpuh karena dihantam kredit macet. Pada Seminar Restrukturisasi Perbankan di Jakarta pada tahun 1998 disimpulkan beberapa penyebab menurunnya kinerja bank, antara lain : 1) Semakin meningkatnya kredit yang bermasalah pada bank, 2) dampak likuidasi bank-bank 1 November 1997 yang mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan pemerintah sehingga memicu penarikan dana secara besar-besaran, 3) semakin turunnya permodalan bank-bank, 4) banyak bank-bank yang tidak mampu memenuhi kewajibannya karena menurunnya nilai tukar rupiah dan manajemen yang tidak profesional.

Salah satu unsur yang sangat diperhatikan oleh bank adalah kinerja pada bank tersebut. Penilaian terhadap kinerja suatu bank tertentu dapat dilakukan dengan melakukan analisis laporan keuangannya. Laporan keuangan bank berupa neraca memberikan informasi kepada pihak luar bank, misalnya bank sentral, masyarakat umum, dan investor, mengenai gambaran posisi keuangannya, yang lebih jauh dapat digunakan pihak eksternal untuk menilai besarnya resiko yang ada pada suatu bank. Untuk memahami informasi tentang laporan keuangan, analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi

rasio keuangan. Rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan. Penelitian rasio keuangan baik secara individu maupun secara *construct* juga bermanfaat untuk menilai kinerja dan pengujian kekuatan hubungan rasio keuangan dengan kinerja keuangan perbankan. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan perbankan dengan menggunakan analisis rasio yang hasilnya dapat digunakan untuk dijadikan sebagai alat untuk prediksi. Dalam penelitian ini, rasio-rasio keuangan yang akan penulis gunakan untuk menilai kinerja keuangan bank, yaitu suatu indikator yang berunsurkan variabel-variabel *Quick Ratio, Banking Ratio, Asset to Loan Ratio, Loan to Deposit Ratio, Investing Policy Ratio, Primary Ratio, Capital Adequacy Ratio, Capital Ratio, Risk Asset Ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity Capital, Return on Total Asset, Gross Yield on Total Assets, Net Income in Total Assets, Asset Utilization, Interest Expense Ratio, Rate Return on Loans, Interest Margin on Loans.*

Berdasarkan teori dan pengertian di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan pada PT Bank Central Asia, Tbk dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Bank Periode 2007-2010”**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Dengan tujuan untuk mendapat pembahasan yang mendalam maka ditetapkan identifikasi masalah agar pihak yang membaca hasil penelitian ini dapat mengerti sepenuhnya masalah yang dimaksud. Analisis rasio keuangan sangat bergantung pada informasi yang diberikan oleh laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting. Analisis rasio dirancang untuk memperlihatkan hubungan diantara perkiraan–perkiraan laporan keuangan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut secara mendalam mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja PT Bank Central Asia, Tbk tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 dengan menggunakan rasio keuangan bank. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi dan kinerja keuangan pada PT Bank Central Asia, Tbk berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rasio keuangan bank?
2. Seberapa besar keyakinan para investor menilai analisis rasio keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kinerja bank PT Bank Central Asia, Tbk?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah mengumpulkan data dan informasi yang relevan terhadap masalah yang diidentifikasi kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan sebagai bahan untuk menyusun tugas akhir, memenuhi salah satu syarat dalam menempuh jenjang studi S-1 pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan memberi informasi mengenai kondisi kinerja keuangan PT Bank Central Asia, Tbk berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rasio keuangan bank.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh dan kontribusi dari rasio-rasio keuangan bank terhadap kinerja suatu bank.

### **1.4. Manfaat penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya, yaitu :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan pemikiran penulis dalam teori maupun praktiknya, khususnya mengenai analisis menggunakan rasio keuangan bank.

2. Bagi Perusahaan Perbankan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak manajemen bank sebagai masukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank serta sebagai acuan pengambilan keputusan bagi manajemen, juga perusahaan dapat menilai kinerja perusahaan atas target yang telah ditetapkan. Penilaian diberikan untuk manajemen perusahaan kedepan, apakah perlu pergantian manajemen atau tidak. Kemudian, disusun rencana berikutnya untuk menentukan langkah-langkah apa saja yang diperlukan, baik penambahan maupun perbaikan yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan mengenai kinerja bank sehingga dapat dijadikan pertimbangan bagi masyarakat dalam menginventasikan dananya di suatu bank.

### 1.5. Batasan Masalah

Didalam menganalisis laporan keuangan suatu bank, terdapat batasan yang harus diperhatikan salah satunya adalah kemungkinan adanya manipulasi atau rekayasa laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen bank untuk mendapatkan kesan yang lebih baik dari masyarakat. Karena itu, penulis membatasi tahun berjalan yang akan dianalisis dalam perusahaan PT Bank Central Asia, Tbk yaitu periode 2007-2010. Pada penelitian ini penulis tidak melakukan analisis terhadap manajemen perusahaan, penulis hanya memfokuskan penelitian dengan menganalisis kinerja keuangan pada *capital, asset quality, earning power, dan liquidity*.